

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepemilikan Manajerial (X1) dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021 dengan hasil perolehan nilai signifikan sebesar  $0,967 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $-0,042 < t\text{-tabel } -2,00247$ .
2. Kepemilikan Institusional (X2) dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021 dengan hasil perolehan nilai signifikan sebesar  $0,138 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $-1,503 < t\text{-tabel } -2,00247$ .
3. Dewan Komisaris Independen (X3) dinyatakan berpengaruh signifikan negatif terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021 dengan hasil perolehan nilai signifikan sebesar  $0,034 < 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $-2,169 > t\text{-tabel } -2,00247$ .
4. Komite Audit (X4) dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021 dengan hasil perolehan nilai

signifikan sebesar  $0,313 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $1,018 < t\text{-tabel}$  2,00247.

5. Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Dewan Komisaris Independen (X3), dan Komite Audit (X4) secara simultan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021 dengan hasil perolehan nilai signifikan sebesar  $0,095 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $2,084 < F\text{-tabel}$  2,53.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan untuk masa yang akan datang, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat variabel yang merupakan komponen dari *Good Corporate Governance* yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit. Keterbatasan data menghasilkan uji yang kurang maksimal, sehingga bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menambah variabel baru yakni kualitas audit dan karakter eksekutif serta menggunakan *Book Tax Difference* atau *Cash Effective Tax Rate* sebagai pengukuran *Tax Avoidance* serta penambahan jumlah sampel.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan tata kelola perusahaan dapat meningkatkan pengawasan untuk mengurangi tindakan penghindaran pajak oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Dengan memenuhi kewajiban perpajakan, maka terbuktinya kualitas tata kelola perusahaan yang baik yang dapat meyakinkan calon investor untuk melakukan investasi.

3. Bagi Pemerintah

Upaya menyadarkan wajib pajak untuk menjalankan kewajibannya merupakan hal yang sangat sulit, dimana perusahaan lebih mementingkan keuntungan pribadinya, sehingga diharapkan pemerintah untuk mempertimbangkan dalam memberikan suatu apresiasi kepada wajib pajak yang telah rutin membayar pajak yang berjumlah besar